

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *GQGA*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WARDATUS SAKINAH NUR RAHMATIKA  
NIM: 20862321028**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *GQGA*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana

**OLEH**  
**WARDATUS SAKINAH NUR RAHMATIKA**  
**NIM:20862321028**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**  
**MEI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN GQGA  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WARDATUS SAKINAH NUR RAHMATIKA  
NIM: 20862321028**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



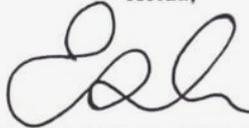
**Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.**  
NIDN 0704058801

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

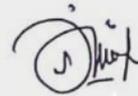
Pada hari : Selasa  
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua,



Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIDN 0704058801

Sekretaris,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I.  
NIDN 2113048904

Penguji utama,



Dr. Sutrisno, M.Pd.  
NIDN 1909180018

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.  
NIDN 2103017601



Nanik Ulfa, M.Pd.  
NIDN 2105018602

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wardatus Sakinah Nur Rahmatika

NIM : 20862321028

Program Studi : PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : "Implementasi Strategi Pembelajaran GQGA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Wardatus Sakinah Nur .R.

## ABSTRAK

Rahmatika, Wardatus Sakinah Nur. 2024. *“Implementasi Strategi Pembelajaran GQGA untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran GQGA dan Hasil Belajar Pembelajaran IPAS

Motivasi penelitian ini karena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV MINU AL-Murtadlo Bululawang. Dalam proses pembelajaran, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu 1) mata pelajaran IPAS (IPS) dianggap membosankan karena mencakup konsep yang berbeda beda dan banyaknya muatan materi yang harus dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini strategi GQGA diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu menemukan hasil belajar dengan caranya sendiri untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran IPAS.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana penerapan strategi GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV MINU Al-Murtadlo Bululawang? dan 2) bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV MINU Al-Murtadlo Bululawang?. Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui penerapan strategi GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa dan 2) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Langkah-langkah kegiatan PTK meliputi 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV MINU Al-Murtadlo Bululawang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji ketuntasan klasikal, uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji T, uji homogenitas dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi GQGA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I persentase aktivitas mencapai 33,33% dan persentase ketuntasannya mencapai 50,00% dengan rata-rata kelas 64,72%. Pada siklus II persentase aktivitas mencapai 22% mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase aktivitas siswa mencapai ketuntasannya mencapai 72,22% dengan rata-rata kelas sebesar 82,78%. Hasil belajar siswa tiap tindakan selama penelitian berlangsung telah mengalami peningkatan.

## ABSTRACT

Rahmatika, Wardatus Sakinah Nur. 2024. "*Implementation of GQGA Learning Strategy to Improve Student Learning Outcomes in Class IV Science Learning*". Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.

**Keywords:** GQGA Learning Strategy and Science Learning Outcomes

The study was initiated due to the poor academic performance of Class IV students in science subjects at Minu Al-Murtadlo Bululawang. Through the research, various factors influencing student learning outcomes were pinpointed, among them the perception that social studies (IPS) are tedious owing to its numerous concepts and extensive content. In response, the GQGA strategy was incorporated into the learning process to improve student learning outcomes and problem-solving skills in science subjects.

The research problem entails two main questions: 1) How is the GQGA strategy implemented in science subjects for fourth-grade students at MINU Al-Murtadlo Bululawang? 2) What are the methods for enhancing student learning outcomes using GQGA strategies in science subjects for fourth-grade students at MINU Al-Murtadlo Bululawang? The study seeks to 1) appraise the implementation of GQGA strategies in science subjects for students and 2) assess the enhancement of student learning outcomes resulting from the application of GQGA in science subjects for fourth-grade students.

The study utilized the Classroom Action Research (PTK) model created by Kemmis and McTaggart, which involved the sequential steps of planning, implementation, observation, and reflection. Various research instruments including interviews, tests, observation sheets, and documentation were employed by the researchers. The study was centered on Al-Murtadlo Bululawang, a fourth-grade student at MINU. Data analysis techniques encompassed classical descriptive statistical analysis, normality test, T-test, homogeneity test, and F-test.

The study findings revealed that the adoption of the GQGA strategy resulted in enhanced student learning outcomes. During the initial cycle, the activity rate stood at 33.33% and the completion rate at 50.00%, yielding a class average of 64.72%. In the second cycle, the activity rate saw a significant increase to 72.22%, leading to an overall class average of 82.78%. Furthermore, the learning outcomes for each activity demonstrated improvement throughout the study.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran GQGA untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS kelas IV”. Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman menyebabkan adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantudalam berbagai hal, baik doa, arahan, bimbingan, petunjuk, serta dukungan mulai awal sampai akhir penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Saifudin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan motivasi selama penyusunan.
5. Bapak H. M. Zainuri, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MINU Al-Murtadlo Bululawang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Ibu Rif'atus Sholicha, S.Pd.I selaku guru wali kelas IV MINU Al-Murtadlo Bululawang selaku validator instrumen yang telah meluangkan waktu untuk memberi kritik, saran dan masukan dalam proses penelitian.
7. Cinta pertama saya, Ibunda tersayang Almh. Ibu Fatkhiyatul Istiqomah, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, mampu menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini sebagai perwujudan terakhir setelah beliau benar-benar pergi. Semoga Allah SWT menempatkan Ibu di tempat yang paling mulia disisi-Nya.
8. Ayah saya, Bapak Ahmad Sisnan dan Keluarga besar H. Abd. Syukur yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
9. Teman-teman BGA yang tak kalah penting keberadaannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup selama masa perkuliahan ini, yang telah banyak *support*, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk terus bangkit kepada peneliti.
10. Semua orang-orang terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
11. *Last but not least* untuk diri sendiri. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali berproses menyelesaikan semua ini, telah

mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memutuskan untuk berhenti menyerah.

Dengan rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas selesainya tugas akhir skripsi ini. Semoga semua jerih payah keluarga besar, bapak ibu dosen, teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak terlibat mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan penelitian .....	7
1.5 Hipotesis Tindakan .....	8
1.6 Definisi operasional .....	8
1.7 Sistematika penulisan .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Strategi Pembelajaran GQGA .....	11
2.2 Pengertian Hasil Belajar .....	16
2.3 Aspek Perbaikan .....	19
2.4 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPAS .....	21
2.5 Penelitian Terkait .....	27

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Lokasi dan Waktu .....	32
3.3 Subjek Tindakan .....	32
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....	34
3.5 Indikator Kinerja Tindakan .....	37
3.7 Prosedur Tindakan .....	42

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

### BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
----------------------------	-----------



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Fase Pelaksanaan GQGA .....	15
Tabel 2.2: Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1: Pemetaan Setting Tindakan Penelitian .....	34
Tabel 4.1: Hasil Validasi Instrumen Modul Ajar.....	52
Tabel 4.2 : Hasil Validasi Instrumen Pre-test dan Post-test.....	54
Tabel 4.3 : Lembar Validasi Pedoman Observasi.....	56
Tabel 4.4 : Hasil Rekapitulasi Siklus .....	66
Tabel 4.5 : Hasil Rekapitulasi Siklus II.....	79
Tabel 4.6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	81
Tabel 4.7 : Uji normalitas.....	82
Tabel 4.8 : Uji T .....	83
Tabel 4.9 : Uji Homogenitas .....	85
Tabel 4.10 : Uji F .....	86



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK..... 43



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu sistem untuk membantu proses belajar siswa berlangsung dengan baik. Menurut Winataputra, pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan intensitas serta kualitas belajar siswa.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Kegiatan pembelajaran berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar juga terjadi dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat.

Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal (pendidikan di sekolah), secara umum terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Contoh pembelajaran yang terjadi di lingkungan masyarakat, yaitu pada saat kegiatan ko-kurikuler (kegiatan di luar kelas). Proses pembelajaran memiliki komponen yang saling berkaitan, meliputi pendidik, Siswa, tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode dan media, serta evaluasi pembelajaran. Guru tetap memiliki peranan penting dalam merancang strategi atau metode pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, karena strategi pembelajaran menjadi salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Udin S. Winataputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2007. Hlm. 1

Strategi merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran dan guru perlu memiliki kemahiran dalam merencangnya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sanjani bahwa strategi pembelajaran menempati peranan penting dalam pembelajaran dan diperlukan guru yang mahir dalam merancang strategi yang tepat bagi siswa.<sup>2</sup> Diperlukan strategi yang tepat untuk membuat pembelajaran sesuai dengan target yang akan di capai. Menurut Asrori dalam Abu Ahmadi, secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan kegiatan pembelajaran, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, guru membutuhkan strategi dalam pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara efektif.

Banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam kelas. Dalam pembelajaran, guru membutuhkan strategi yang menekankan pada hasil dan keaktifan belajar siswa untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa. Hasil belajar merupakan hal penting dalam sebuah pembelajaran untuk membawa perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran dan perubahan tingkah laku yang dialami siswa setelah melalui proses

---

<sup>2</sup> Maulana Akbar Sanjani, *Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa*. Jurnal seruni administrasi Pendidikan: vol 10 no. 2, 2021. Hal. 35

<sup>3</sup> Mohammad Asrori. *Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Jurnal Madrasah. Vol 5 (2). 2013. Hal. 165

pembelajaran.<sup>4</sup> Dalam kurikulum merdeka belajar, guru menjadi penggerak merdeka belajar yang dituntut untuk mampu bersikap aktif, kreatif, dan inovatif guna menjadi fasilitator penggerak perubahan di sekolah.<sup>5</sup>

Kurikulum Merdeka (Kurikulum Merdeka Belajar) adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar Siswa dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi.<sup>6</sup> Salah satu dampak dari diberlakukannya kurikulum merdeka di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang tentunya memberikan tantangan tersendiri bagi guru maupun siswa. Buku guru yang disediakan oleh pemerintah juga belum mengintegrasikan IPA dan IPS, sehingga kedua muatan tersebut berada dalam satu buku tetapi berbeda BAB atau materi.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena mencakup banyak informasi dan konsep yang berbeda-beda, seperti menggabungkan ilmu sejarah, geografi, ekonomi dan budaya dan berdasarkan pada teks panjang dan informasi yang bersifat deskriptif. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Maka seorang guru perlu berusaha menerapkan strategi

---

<sup>4</sup> Yeni Dwi Kurino. *Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Didactical Mathematics. Vol 1 (1). 2018.Hal.35

<sup>5</sup> Sunarni, Hari haryono. *Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*: Jurnal on Education. Vol 5 (2). Hal.1615

<sup>6</sup> Muhammad Muzakki, Budi Santoso. *Potret Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis Islam di Sekolah Penggerak*. Jurnal Papeda. Vol 5 (2).2023.Hal.169

pembelajaran IPS yang dapat mengajak siswa agar tertarik terhadap mata pelajaran IPS. Terutama pada penggunaan kurikulum merdeka yang menuntut siswa berperan aktif. Kurangnya penggunaan strategi pembelajaran IPS yang tepat membuat siswa merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa. Pelajaran IPS materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia merupakan salah satu materi yang membosankan disebabkan banyaknya muatan materi yang harus dipelajari oleh siswa.

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV MINU Al-Murtadlo Sudimoro-Bululawang, diperoleh bahwa tujuan pembelajaran berupa hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini diketahui dari nilai harian siswa yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dalam pembelajaran, guru aktif sebagai penyaji materi, namun siswa hanya mendengar dan menyalin materi yang telah disajikan oleh guru. Guru sesekali memberikan soal kepada siswa dan hanya satu dua siswa yang menjawab. Aktifitas pembelajaran seperti ini mengakibatkan terjadinya kecenderungan siswa malas dan pasif dalam pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa, yaitu strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). GQGA merupakan strategi yang dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran dalam kelas. Prinsip dari strategi ini adalah adanya kesempatan siswa dalam memberikan pertanyaan, ide atau

pendapat saat presentasi. Oleh karena itu, strategi ini bertujuan kepada siswa untuk mengeksplorasi pendapat dan pengetahuannya sendiri, dan guru hanya sebagai fasilitator. Strategi GQGA yang akan diterapkan ini mengharuskan Siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga pada setiap kelompok, siswa akan belajar bediskusi. Kegiatan bekerja sama ini adalah salah satu indikator hasil belajar Siswa yang tersirat dalam setiap pembelajaran dan salah satu nilai-nilai dari pembelajaran perdamaian.

Keefektifan strategi GQGA pernah diterapkan oleh, Rodhiah Syafitri (2017, Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran aktif tipe GQGA. Begitu juga penelitian lain dari Afdal, dalam penelitiannya hasil analisis mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe GQGA terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa, hasil tes akhir (*posttest*), kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 77,69 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Hasil tes akhir, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 49,64 nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis yang menggunakan uji t (independent sample t-test), nilai thitung = 10,175 dan t-tabel = 1,67. Uji hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,175 > 1,67$ ). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe GQGA terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam ranah kognitif kelas III di

SD Negeri Sungai Pinang tahun pembelajaran 2019/2020 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa penggunaan strategi GQGA cocok digunakan untuk melibatkan siswa menjadi subjek dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan tanya jawab dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan strategi GQGA diharapkan hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Strategi ini di desain khusus dengan tujuan mengembangkan pengetahuan siswa dan meninjau kembali materi pada sebelumnya. Berdasarkan latar belakang, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, “Implementasi Strategi Pembelajaran GQGA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan GQGA pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV?

---

<sup>7</sup> Afdal dkk. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Hal. 261

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan tersebut sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran GQGA pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan GQGA pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV.

### 1.4 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk beberapa pihak. Penjelasan kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Guru mampu memotivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran yang bervariasi dan terpacunya sikap guru dalam menanggapi berbagai pertanyaan dari siswa.
2. Siswa mampu meningkatkan kerjasama dan keaktifan dalam pembelajaran, Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat, melatih siswa agar berani dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi antar Siswa
3. Peneliti mampu memberikan wawasan terhadap peneliti mengenai proses pembelajaran, secara khusus mengenai strategi pembelajaran di kelas.
4. Dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman, pengetahuan, maupun referensi bagi civitas akademik dalam penelitian tindakan kelas dan strategi pembelajaran

### 1.5 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ditemukan yaitu kurangnya keaktifan belajar pada diri siswa, Sehingga hasil proses belajar pun kurang maksimal. Maka dapat dirumuskan bahwa Penggunaan strategi GQGA dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

### 1.6 Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut.

#### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah serangkaian rencana dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Strategi pembelajaran melibatkan berbagai cara untuk mendorong keterlibatan dan meningkatkan pemahaman siswa.

#### 2. Strategi *Giving Question Getting Answer*

*Giving Question Getting Answer* adalah salah satu model pendekatan strategi pembelajaran berbasis kegiatan bertanya dan menjawab, dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan. Strategi ini menghendaki keterlibatan keaktifan belajar siswa.

### 3. Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar pasti ada tujuan dan harapan yang ingin dicapai dari prestasi siswa, yang biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang Siswa setelah ia mendapatkan seperangkat pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil dari pembelajaran IPAS muatan IPS melalui pendekatan berupa strategi GQGA.

### 4. IPAS

IPAS adalah salah satu mata pelajaran gabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurikulum merdeka yang mengkaji ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam alam semesta ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil mata pelajaran IPAS muatan IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan secara sistematis disiplin-disiplin ilmu ekonomi, geografi, sejarah, hukum, psikologi, sosiologi, sama seperti ilmu humaniora, matematika, ilmu alam.

#### 1.7 Sistematika penulisan

Skripsi ini rencananya akan disusun dalam lima bab, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran. Sistematika pada penulisan ini adalah sebagai berikut. BAB I membahas Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, definisi operasional, sistematika penulisan. Kajian teori meliputi pengertian strategi GQGA, hasil belajar, dan

ruang lingkup mata pelajaran IPAS dibahas pada BAB II. Selanjutnya Desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek tindakan, teknik dan instrumen pengumpulan data, indikator kinerja tindakan, prosedur tindakan tercantum pada BAB III. Hasil Penelitian dan Pembahasan BAB IV

Sedangkan BAB V merupakan bagian akhir penelitian ini yang memuat simpulan dan saran.